

## **BAB 1      PENDAHULUAN**

### **1.1      Latar Belakang**

Menurut (Arsyad, Yusrianti, Jurusan, Politeknik, & Ujung, 2018) Usaha konveksi usaha yang selalu bisa bertahan dalam berbagai ekonomi bangsa, karena yang dihasilkan merupakan salah satu kebutuhan setiap orang. Ragam konveksi diantaranya konveksi kaos, baju, celana dsb. Strategi pemasaran menjadi penting bagi pengembangan prospek industri konveksi yang akan datang. Mengingat bisnis yang menjanjikan ini maka persaingan dengan industri sejenis akan sangat ketat. Sedangkan Menurut (Bali, Kadek, Hariyanti, & Bali, 2015) PT. Konveksi Sri Yanti tersebut di tuntut untuk melakukan proses akuntansi yang baik. Agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik pula. Dengan adanya sistem keuangan berbasis web maka data keuangan dapat tersimpan secara cepat, akurat dan up to date. Menurut (Azzaky, Chumaidiyah, & Tripiawan, 2016) Jenis konveksi berbagai macam model beberapa sudah menerapkan pemesanan secara online. Maka dari itu adanya persaingan dagang dan seiring perkembangan teknologi, dengan adanya website pelanggan bisa memesan secara online sehingga pelanggan tidak perlu datang ke perusahaan untuk memesan pekerjaan dan bahan yang akan di jahit.

Menurut (Bruce, 2013) Jika tidak ada pemesanan secara online pengelola kesulitan untuk memenuhi pemesanan yang masih berbentuk rekap-rekap data dalam melakukan pemesanan, maka dari itu di lakukan pemesanan secara online dimana pelanggan tidak perlu datang langsung ke PT. Konveksi Sri Yanti. Sedangkan Menurut (Putro, Nurfatih, 2015) Sistem pemesanan online berbasis website dapat menyampaikan suatu informasi mengenai produk seragam yang dimiliki dari mulai gambar, harga, jenis, serta bahan lainnya, yang akan di tampilkan ke pelanggan dalam proses pemesanan.

Menurut (Kurniawan, Muhammad & Pertiwi, 2017) Dengan adanya Sistem penjadwalan pekerjaan penjahit merupakan sistem yang dapat dikembangkan untuk memudahkan penjahit dalam mengelola data konsumen karena dapat menghemat penggunaan kertas dan lebih memudahkan penjahit saat melakukan pencarian dan update data, maka dari itu PT. Konveksi Sri Yanti ingin melakukan suatu sistem penjadwalan berbasis web Menurut (Luky Rahman, 2018) Melakukan penjadwalan produksi secara baik adanya proses pembuatan dimana pemilik konveksi dapat memberikan suatu pesan konfirmasi kepada pelanggan kapan jahitan akan selesai di

kerjakan. Sedangkan Menurut (Goyena, 2019) pencatatan transaksi dalam pembuatan laporan PT. Konveksi Sri Yanti ini masih secara manual sangatlah membutuhkan waktu yang lama maka dari itu PT. Konveksi Sri Yanti tersebut menerapkan sistem berbasis web agar dapat diminimalisir supaya datanya transaksi tersebut dapat tersimpan di database.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang di tulis dapat diberikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui pelanggan sering komplain di PT. Konveksi Sri Yanti?
2. Bagaimana pelanggan dalam melakukan pemesanan jahitan di PT. Konveksi Sri Yanti?
3. Bagaimana PT. Konveksi Sri yang tidak dapat memonitoring langsung pengerjaanya?
4. Bagaimana bukti riwayat laporan pembayaran tersebut belum bisa di lihat?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang ditulis dapat diberikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi adanya komplain pelanggan yang telah terjadi di PT. Konveksi Sri Yanti?
2. Bagaimana proses dalam melakukan suatu pemesanan yang lagi dilakukan di lakukan oleh pelanggan ?
3. Bagaimana cara mengatasi adanya monitoring suatu pengerjaan yang kurang baik yang terjadi pada PT. Konveksi Sri Yanti?
4. Bagaimana cara mengatasi suatu pembayaran yang belum terkomputerisasi?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang ditulis dapat diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada PT.Konveksi Sri Yanti.
2. Aplikasi yang akan dibangun berbasis Web.
3. PT. Konveksi Sri Yanti hanya menerima pesanan dari mitra dan tidak menerima pesanan perorangan

## 1.5 Tujuan Tugas Akhir

Dari rumusan masalah dan batasan masalah tujuan tugas akhir dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi untuk membantu PT. Konveksi Sri Yanti dalam memberikan suatu informasi melalui website kepada pelanggan jika pesanan tersebut dalam proses pengerjaan melalui diagram *UML (Undifine Modeling Language)*.
2. Membangun aplikasi berbasis web yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja
3. Membangun proses bisnis yang dapat memudahkan owner dan klien dalam berinteraksi mengenai pelayanan jasa konveksi

## 1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, dibahas latar belakang, identifikasi masalah pemesanan jahitan PT.Konveksi Sri Yanti di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, kerangka berpikir dan sistematika penulisan untuk aplikasi sistem informasi jasa layanan pemesanan konveksi PT. Konveksi Sri Yanti di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.

### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan referensi pada proposal tugas akhir yang berjudul Aplikasi Sistem Informasi jasa Layanan Pemesanan Konveksi Berbasis Web ( Studi Kasus PT. Konveksi Sri Yanti).

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kondisi tentang pemesanan jahitan PT.Konveksi Sri Yanti di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat analisis masalah dengan metode *Fishbone* dan rencana solusi pemecahan masalah untuk dapat meningkatkan pemesanan jahitan PT.Konveksi Sri Yanti di Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

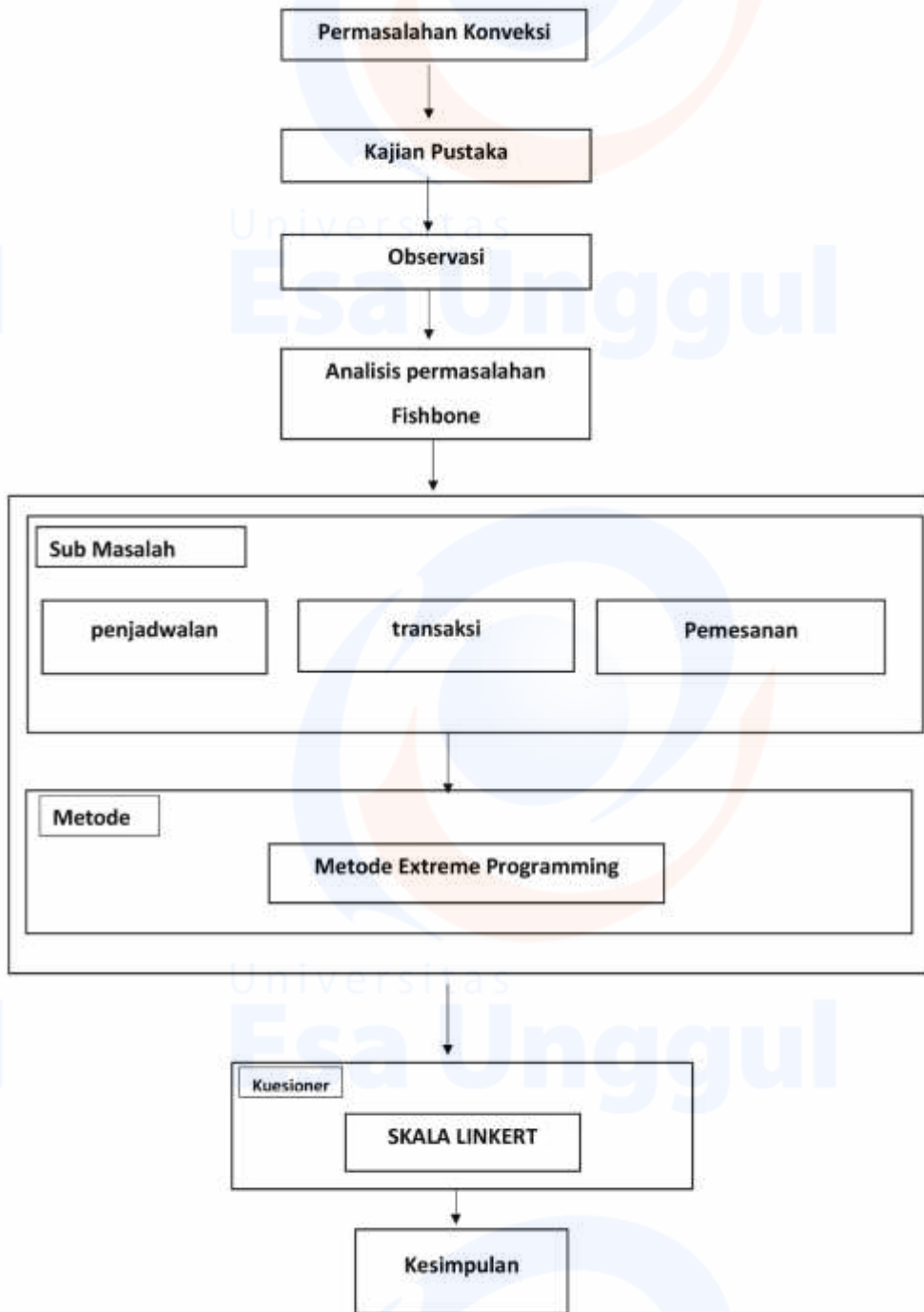
Dalam bab ini menjelaskan mengenai perancangan aplikasi yang akan dibangun dengan menggunakan metode Prototype, dengan tahapan pengumpulan kebutuhan sistem, membangun prototyping, evaluasi prototyping, pengkodean sistem, pengujian sistem, evaluasi sistem.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas

### **1.7 Kerangka Berfikir**

Berikut ini merupakan keterangan dari kerangka berpikir



## 1. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir adalah hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori/konsep yang ada tentang variabel yang diteliti dan dirumuskan dari masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi dasar kerangka berfikir adalah permasalahan konveksi yang terjadi di PT. Sri Yanti.

## 2. Kajian Pustaka

Menurut (Nazir, 2017) menyatakan bahwa kajian kepustakaan atau studi literatur, selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat sehingga situasi yang diperlukan diperoleh. kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, tesis, skripsi, *hand outs*, *laboratory manuals*, dan karya ilmiah lainnya yang dikutip di dalam penulisan proposal. Semua referensi yang tertulis dalam kajian pustaka harus dirujuk di dalamnya. Referensi ditulis urut menurut abjad huruf awal dari nama akhir/keluarga penulis pertama dan tahun penerbitan (yang terbaru ditulis lebih dahulu). Dalam penelitian ini sumber kajian pustaka yang digunakan di paparkan pada

**Tabel 1-1 Sumber Kajian Pustaka**

Judul jurnal	Penyusun
Pengembangan Sistem Informasi Jasa Menjahit Berbasis Web pada Ganesha Tailor Garut. Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut	Novianti & Setiawan
Analisis Proses Bisnis Dengan Menggunakan Metode Fishbone	Nugraha

Diagram Pada Pt . Tirta Kurnia Jasatama	
Perencanaan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Sistem Persediaan Dan Sistem Pemesanan Produk Jadi Konveksi Seragam Pada Pd.Devi Khusus	Azzaky, G. H., Chumaidiyah, E., & Tripiawan

## 1. Observasi

Menurut (Abdullah, 2015) Observasi adalah merupakan istilah yang tidak asing didengar, hal ini disebabkan karena setiap orang melakukan pengamatan atas tindakan orang lain. Baik disadari atau tidak, observasi dilakukan setiap orang pada saat berinteraksi dengan lingkungannya, observasi ini di lakukan di PT. Sri Yanti dengan hasil berupa foto dan data penjadwalan.

## 2. Analisis fishbone

Menurut (Kusnadi, 2008) Fishbone adalah diagram akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari satu efek atau masalah, dan menganalisis masalah tersebut melalui sesi brainstorming. Masalah akan dipecah menjadi sejumlah kategori yang berkaitan, mencakup manusia, material, mesin, prosedur, kebijakan, dan sebagainya. Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi brainstorming. Sehingga dalam impelentasinya tugas akhir ini menguraikan dan menganalisis masalah dengan menggunakan fishbone. Pada keluaran fishbone didapatkan fokus analisis hanya pada hal sebagai berikut:

### 1. Fase Analisis Kebutuhan (*Needs Analysis*)

Pada fase Analisis Kebutuhan (*Needs Analysis*), mendefinisikan perencanaan sistem, menunjukkan kelayakannya, dan mendefinisikan persyaratan operasional sistem. Fase ini mencakup pembelajaran sistem, penilaian teknologi, dan analisis operasional, dengan penjelasan berikut ini:

#### a) Pembelajaran Sistem

Dalam pembelajaran sistem dilakukan studi lapangan dan literatur. Pada studi lapangan, dilakukan dengan cara observasi dan kuesioner yang bertujuan untuk mendapatkan penggambaran proses aplikasi yang sedang berjalan. Hasil yang didapatkan dari studi



observasi dan kuisioner adalah Tanggapan tentang cara menggunakan aplikasi sistem informasi jasa layanan pemesanan konveksi berbasis web . Sedangkan, pada studi literatur yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, laporan, dan jenis kepustakaan lainnya yang menggambarkan proses terkait aplikasi sistem informasi jasa layanan pemesanan konveksi berbasis web. Hasil yang didapat dari studi literatur adalah informasi umum yang menjelaskan alur proses dan teknologi yang digunakan untuk aplikasi sistem informasi jasa layanan pemesanan konveksi serta teori konsep rekayasa sistem, metode *Extreme programming*, analisis masalah *Fishbone*, dan desain pemodelan sistem *Unified Modelling Language*, serta pembuatan desain *Web*.

b) Penilaian Teknologi dan Analisis Operasional

Dalam penilaian teknologi dan analisis operasional menggunakan pendekatan metode pengembangan sistem *Extremme Programming* dengan cakupan tahap definisi lingkup dan analisis masalah dengan metode analisis *fishbone*. Penjelasan hasil yang didapat dari definisi lingkup.

Pada analisis masalah, mempelajari sistem yang sedang berjalan, mengidentifikasi masalah secara spesifik mengenai sistem pembelajaran budaya rumah adat Indonesia yang sedang yang berjalan (menggunakan analisis *Fishbone*), dan mendefinisikan pengguna yang terkait dengan proses bisnis tersebut dari definisi lingkup dan analisis masalah.